

## MANAJEMEN PENGENDALIAN MUTU SEKOLAH : KAJIAN LITERASI TENTANG MODEL PELAKSANAAN PENGENDALIAN MUTU SEKOLAH PERSPEKTIF ISLAM

Kadar Maswandi<sup>1\*</sup>, Rahma Asnawi<sup>2</sup>, Rahmat<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

### Article History:

Received: 04/11, 2024

Revised: 11/11, 2024

Accepted: 30/11, 2024

Available online 03/01/, 2025

### \*Correspondence:

#### Address:

Jl. Buka Mata Blok k 1 No 3

#### Email:

kadarsa12@gmail.com

### Abstract:

*One of the problems faced by the government in developing national education is quality. To improve the quality of education, it is necessary to strengthen the control function carried out by school principals and education supervisors. Control can provide significant benefits in improving quality if it is directed at the input-process-output aspect of education. The aim of this research is to describe the model of school quality control from an Islamic perspective. This research uses the library research method to collect data and information from scientific literature that is relevant to the research topic. Relevant data is taken systematically from articles, journals and documents that are significantly related to the research theme. After data collection, analysis is carried out to then present conclusions as a summary of the results of this research. The research results show that the model for implementing school quality control from an Islamic perspective emphasizes integration between the quality of secular and secular education, with the principles of justice, trust, sincerity, ihsan, and tazkiyah. Through this approach, it is hoped that schools can produce a generation that is not only intelligent in science, but also has noble character and is beneficial to society. This Islamic-based quality control also emphasizes the importance of continuous evaluation and improvement that is comprehensive, thorough, and oriented towards the blessings of this world and the hereafter.*

**Keywords:** *Islamic Perspective School Quality Control Management*

### Abstrak:

Salah satu masalah yang dihadapi oleh pemerintah dalam mengembangkan pendidikan nasional adalah kualitas. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan penguatan fungsi pengendalian yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas pendidikan. Pengendalian yang dapat memberikan manfaat signifikan dalam peningkatan kualitas jika diarahkan pada aspek input-proses-output pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan model Pengendalian mutu sekolah perspektif Islam, Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka/library research digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Data-data yang relevan diambil secara sistematis dari artikel, jurnal, dan dokumen yang secara signifikan terkait dengan tema penelitian. Setelah pengumpulan data, dilakukan analisis untuk kemudian menyajikan kesimpulan sebagai rangkuman dari hasil penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model pelaksanaan pengendalian mutu sekolah dalam perspektif Islam menekankan pada integrasi antara kualitas pendidikan duniawi dan ukhrawi, dengan prinsip keadilan, amanah, ikhlas, ihsan, dan tazkiyah. Melalui pendekatan ini, diharapkan sekolah dapat mencetak generasi yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga berakhlak mulia dan bermanfaat bagi masyarakat. Pengendalian mutu yang berbasis Islam ini juga menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan dan perbaikan yang bersifat komprehensif, menyeluruh, dan berorientasi pada keberkahan dunia dan akhirat.

**Kata Kunci:** Manajemen Pengendalian Mutu Sekolah Perspektif Islam

## **PENDAHULUAN (INTRODUCTION)**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bersaing di tingkat global. Namun, salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah dalam pembangunan pendidikan nasional adalah masalah mutu. Mutu pendidikan yang rendah dapat berdampak negatif pada perkembangan siswa dan kualitas lulusan yang dihasilkan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan pengendalian mutu yang efektif di sekolah-sekolah. Pengendalian mutu adalah suatu tindakan yang melibatkan kegiatan pengukuran, penilaian, dan perbaikan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas pendidikan. Pengendalian mutu yang baik akan memberikan manfaat yang signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan jika diarahkan pada aspek input, proses, dan output pendidikan.

Pengendalian mutu pendidikan mencakup beberapa langkah penting, yaitu merencanakan tujuan dan standar performansi, mengukur performansi nyata, membandingkan performansi dengan standar yang telah ditetapkan, dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil perbandingan tersebut. Pengendalian mutu pendidikan ditujukan pada aspek kurikulum pembelajaran, pembinaan murid, dan aspek manajemen sekolah. Ketiga bidang sasaran ini semuanya mengacu pada pengembangan kompetensi siswa secara optimal.

Selain itu, dalam perspektif Islam, pengendalian mutu juga memiliki nilai-nilai yang penting untuk diterapkan dalam manajemen pendidikan. Konsep pengendalian mutu dalam Islam menekankan pada kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam setiap aspek pengelolaan pendidikan. Implementasi pengendalian mutu berdasarkan perspektif Islam dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan berintegritas.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkonstruksi implementasi manajemen pengendalian mutu di sekolah, baik pada bidang kurikulum, pembinaan peserta didik, maupun manajemen sekolah, serta mengkaji model pelaksanaan pengendalian mutu sekolah dari perspektif Islam. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

## **METODE (METHOD)**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka/library research digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari literatur ilmiah yang relevan dengan topic penelitian. Data-data yang relevan diambil secara sistematis dari artikel, jurnal, dan

dokumen yang secara signifikan terkait dengan tema penelitian. Setelah pengumpulan data, dilakukan analisis untuk kemudian menyajikan kesimpulan sebagai rangkuman dari hasil penelitian ini.

### **Sumber Data**

Sumber data pada jurnal ini diperoleh dari berbagai sumber teoritis, yang telah dipublikasikan baik dari jurnal ilmiah atau buku akademik yang berfokus pada konsep dan tantangan manajemen sekolah/madrasah. Serta kebijakan yang di atur oleh kementrian pendidikan atau lembaga pemerintahan yang terkait tentang kepemimpinan pendidikan di sekolah.

### **Metode Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Sumber-sumber yang dikumpulkan dari berbagai jurnal ilmiah, buku referensi, laporan penelitian, dan publikasi resmi yang membahas tentang kepemimpinan pendidikan di sekolah.

### **Metode Analisis Data**

Penelitian ini untuk menggunakan metode analisis data kualitatif untuk menggali, memahami, dan menginterpretasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dengan menerapkan metode analisis data ini, dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang kepemimpinan pendidikan di sekolah

## **HASIL DAN PEMBAHASAN (FINDING AND DISCUSSION)**

### **Pengertian Pengendalian Mutu Sekolah**

Pengendalian mutu sekolah adalah suatu proses sistematis yang dilakukan untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta memenuhi kebutuhan dan harapan siswa, orang tua, dan masyarakat. Proses ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan yang berkelanjutan, yang bertujuan untuk meningkatkan semua aspek yang ada di dalam sekolah, termasuk kurikulum, pengajaran, fasilitas, dan layanan kepada siswa.

Salah satu tujuan utama dari pengendalian mutu adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara memastikan bahwa pengajaran berlangsung efektif, prestasi siswa meningkat, dan setiap individu di dalam sekolah mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang.

Pengendalian mutu juga berfokus pada peningkatan kinerja guru melalui pelatihan dan evaluasi yang dapat membantu mereka dalam mengoptimalkan metode pengajaran. Selain itu, pengendalian mutu sekolah mencakup penyediaan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar, baik dalam hal sarana fisik seperti ruang kelas, laboratorium, maupun sumber daya lainnya.

Evaluasi yang dilakukan secara berkala menjadi langkah penting untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan yang ada, sehingga dapat diambil tindakan perbaikan untuk mengatasi masalah tersebut. Semua langkah tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa

sekolah dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa secara maksimal.

### **Tujuan dan Manfaat Pengendalian Mutu Sekolah**

Tujuan dan manfaat pengendalian mutu sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa tujuan dan manfaat utama dari pengendalian mutu sekolah:

#### **Tujuan Pengendalian Mutu Sekolah:**

1. Meningkatkan kualitas pendidikan, Tujuan utama dari pengendalian mutu sekolah adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa, baik dalam aspek akademik maupun non- akademik, sehingga siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka.
2. Meningkatkan kinerja guru dan tenaga pendidik, Pengendalian mutu bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru melalui pelatihan, pembinaan, dan evaluasi yang memungkinkan mereka mengembangkan kompetensi dan profesionalisme dalam mengajar.
3. Meningkatkan prestasi siswa, Dengan adanya pengendalian mutu, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.
4. Pemenuhan standar Pendidikan, Pengendalian mutu bertujuan untuk memastikan bahwa sekolah mematuhi standar pendidikan yang ditetapkan oleh lembaga terkait, seperti pemerintah atau badan akreditasi, sehingga kualitas pendidikan yang diberikan sesuai dengan harapan masyarakat.
5. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, Salah satu tujuan pengendalian mutu adalah menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan siswa, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta suasana belajar yang positif.

#### **Manfaat Pengendalian Mutu Sekolah:**

1. Meningkatkan kepuasan siswa dan orang tua, Sekolah yang memiliki sistem pengendalian mutu yang baik cenderung lebih mampu memenuhi harapan dan kebutuhan siswa serta orang tua, baik dalam aspek pendidikan maupun pelayanan.
2. Meningkatkan kualitas lulusan, Sekolah yang menjalankan pengendalian mutu dengan baik dapat menghasilkan lulusan yang lebih kompeten dan siap bersaing di dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Peningkatan efektifitas proses pembelajaran, Dengan adanya evaluasi yang teratur dan perbaikan yang dilakukan, proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan efektif, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih optimal.
4. Menciptakan system pendidikan yang berkelanjutan, Pengendalian mutu membantu sekolah untuk melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik, yang menjadikan pendidikan semakin berkembang dan relevan dengan kebutuhan zaman.
5. Peningkatan professionalism guru, Melalui program pelatihan, pengawasan, dan

evaluasi, guru dapat terus meningkatkan keterampilan mengajar mereka, yang berdampak langsung pada kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas.

6. Meningkatkan reputasi sekolah, Sekolah yang konsisten dalam menjaga kualitas pendidikan dan layanan akan memiliki reputasi yang baik di mata masyarakat, yang dapat menarik lebih banyak siswa dan dukungan dari berbagai pihak.

Secara keseluruhan, pengendalian mutu sekolah berfungsi untuk memastikan bahwa setiap elemen yang ada di dalam sekolah beroperasi secara optimal dan berkelanjutan, demi tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik dan relevan.

### **Prinsip Dan Prosedur Pengendalian Mutu Sekolah**

#### **Prinsip Pengendalian Mutu Sekolah**

Pengendalian mutu sekolah bertujuan untuk memastikan kualitas pendidikan yang diberikan dapat tercapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Beberapa prinsip dasar dalam pengendalian mutu sekolah adalah:

- 1) Keterlibatan Semua Pihak, Pengendalian mutu bukan hanya tugas kepala sekolah atau guru saja, tetapi melibatkan seluruh pihak yang ada di sekolah, termasuk siswa, orang tua, serta masyarakat sekitar. Kolaborasi yang baik akan meningkatkan efektivitas pengendalian mutu.
- 2) Perbaikan Berkelanjutan (*Continuous Improvement*) Proses pengendalian mutu harus terus menerus dilakukan untuk meningkatkan kualitas secara berkelanjutan. Ini berarti bahwa evaluasi, umpan balik, dan perbaikan tidak hanya dilakukan sekali, tetapi secara berulang-ulang untuk memastikan mutu tetap terjaga dan berkembang.
- 3) Berorientasi pada Hasil, Pengendalian mutu di sekolah harus fokus pada pencapaian hasil pendidikan yang optimal, seperti peningkatan prestasi siswa, keterampilan guru, serta tercapainya standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga akreditasi.
- 4) Pencegahan Lebih Utama daripada Perbaikan, Pengendalian mutu yang efektif lebih mengutamakan pencegahan terhadap masalah daripada hanya melakukan perbaikan setelah masalah terjadi. Dengan demikian, langkah preventif seperti pelatihan guru atau peningkatan fasilitas sejak awal lebih baik daripada menunggu masalah muncul.
- 5) Transparansi dan Akuntabilitas, Proses pengendalian mutu harus dilakukan dengan transparansi yang jelas dan akuntabilitas yang tinggi. Semua pihak harus dapat melihat dan memahami langkah- langkah yang diambil serta hasil yang dicapai dalam upaya pengendalian mutu.
- 6) Fokus pada Kepuasan Pelanggan (Siswa dan Orang Tua) dalam pengendalian mutu sekolah, "pelanggan" utama adalah siswa dan orang tua. Oleh karena itu, kepuasan mereka harus menjadi prioritas utama dalam setiap langkah yang diambil dalam pengendalian mutu.

### **Prosedur Pengendalian Mutu Sekolah**

Prosedur pengendalian mutu sekolah terdiri dari beberapa langkah yang saling terkait dan terus-menerus dilakukan untuk mencapai standar pendidikan yang tinggi. Berikut adalah prosedur yang umum diterapkan:

- 1) **Perencanaan Mutu (Quality Planning)** Pada tahap ini, sekolah menetapkan tujuan dan standar kualitas pendidikan yang ingin dicapai. Perencanaan melibatkan penentuan kebijakan, program, dan strategi yang akan digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dalam aspek kurikulum, pengajaran, maupun fasilitas.
- 2) **Penyusunan Program Pengendalian Mutu**, Setelah merencanakan standar mutu, langkah berikutnya adalah menyusun program-program yang mendukung pencapaian tujuan tersebut. Program-program ini meliputi pelatihan guru, peningkatan fasilitas, pengembangan kurikulum, dan lain-lain.
- 3) **Pelaksanaan Program Mutu**, Pada tahap ini, program yang telah disusun diimplementasikan di sekolah. Hal ini bisa melibatkan berbagai kegiatan seperti pembelajaran yang lebih inovatif, evaluasi berkala, serta pemberian pelatihan dan bimbingan kepada guru dan staf.
- 4) **Pemantauan dan Evaluasi (Monitoring and Evaluation)**, Pemantauan dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa pelaksanaan program pengendalian mutu berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi dilakukan untuk menilai apakah tujuan pengendalian mutu telah tercapai, apakah ada kekurangan, dan apa yang perlu diperbaiki.
- 5) **Perbaikan dan Tindak Lanjut (*Corrective Actions*)**, Berdasarkan hasil evaluasi, langkah-langkah perbaikan dilakukan untuk mengatasi masalah yang ditemukan. Proses perbaikan ini melibatkan identifikasi akar penyebab masalah dan penerapan solusi yang sesuai agar kualitas pendidikan tetap meningkat.
- 6) **Umpan Balik (*Feedback*)** Umpan balik yang diterima dari siswa, guru, orang tua, dan masyarakat menjadi bahan penting dalam proses pengendalian mutu. Umpan balik ini membantu sekolah untuk mengetahui apakah kebijakan dan program yang telah diterapkan memberikan dampak yang positif atau perlu disesuaikan.
- 7) **Peningkatan Berkelanjutan (Continuous Improvement)**, Proses pengendalian mutu sekolah adalah siklus yang terus berlanjut. Setelah perbaikan dilakukan, sekolah kembali memantau hasilnya dan melakukan evaluasi untuk terus meningkatkan mutu pendidikan. Proses ini memastikan bahwa kualitas pendidikan terus berkembang sesuai dengan perubahan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Dengan prinsip dan prosedur ini, pengendalian mutu sekolah dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang optimal bagi siswa dan masyarakat.



### **Model Pelaksanaan Pengendalian Mutu Sekolah Perspektif Islam.**

Model Pelaksanaan Pengendalian Mutu Sekolah Perspektif Islam mengacu pada pendekatan yang berbasis pada nilai-nilai ajaran Islam untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Dalam Islam, pendidikan bukan hanya tentang pencapaian akademis semata, tetapi juga membentuk akhlak, karakter, dan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan umat manusia. Oleh karena itu, model pengendalian mutu sekolah dalam perspektif Islam mencakup beberapa aspek penting yang selaras dengan prinsip-prinsip ajaran Islam.

#### **Tujuan Pendidikan dalam Perspektif Islam**

Tujuan utama pendidikan dalam Islam adalah untuk mengembangkan potensi manusia secara holistik, yaitu intelektual, spiritual, emosional, dan sosial. Pendidikan harus mencakup dua dimensi:

- a) **Ilmu Pengetahuan (Aqli):** Meningkatkan kualitas intelektual siswa melalui pembelajaran yang berbasis pada ilmu pengetahuan yang bermanfaat, baik ilmu agama (Ilmu syar'i) maupun ilmu duniawi (Ilmu aqli).
- b) **Akhlak dan Moral (Qalbi):** Membentuk karakter siswa dengan nilai-nilai akhlak mulia, seperti kejujuran, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan sikap saling menghormati.

#### **Prinsip-Prinsip Pengendalian Mutu Sekolah Perspektif Islam**

Dalam perspektif Islam, pengendalian mutu sekolah harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) **Tawhid (Ke-Esa-an Allah):** Pengendalian mutu sekolah harus dilandasi dengan keyakinan bahwa segala tindakan dan keputusan dalam pendidikan adalah bagian dari ibadah kepada Allah. Oleh karena itu, sekolah harus menciptakan lingkungan yang memupuk keimanan dan ketakwaan siswa.
- b) **Keadilan (Adil):** Setiap siswa harus diberikan kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang sesuai dengan potensinya tanpa diskriminasi. Guru dan pihak sekolah harus berlaku adil dalam memberikan penilaian dan perlakuan terhadap siswa.
- c) **Amanah (Kepercayaan):** Pendidik diamanahi untuk menyampaikan ilmu dengan cara yang jujur, adil, dan bertanggung jawab. Para guru dan pengelola sekolah harus menjaga amanah yang diberikan oleh orang tua dan masyarakat dengan menjaga kualitas pendidikan yang diberikan.
- d) **Ikhlas (Sincerity):** Pengajaran dan pengelolaan sekolah harus dilakukan dengan niat yang tulus karena Allah, bukan untuk memperoleh keuntungan pribadi atau prestise. Keikhlasan akan membawa keberkahan dalam setiap proses pendidikan.
- e) **Ihsan (Kualitas Terbaik):** Dalam menjalankan pengendalian mutu, baik guru, kepala sekolah, maupun seluruh civitas pendidikan, harus berusaha memberikan yang terbaik. Hal ini mencakup peningkatan kualitas pengajaran, fasilitas, serta pelayanan kepada siswa dengan semangat untuk memberikan yang terbaik demi kebaikan umat.

### **Langkah-langkah Pelaksanaan Pengendalian Mutu Sekolah dalam Perspektif Islam**

**Perencanaan Pendidikan (Al-'Ilm dan Al-Tarbiyah)** Perencanaan pengendalian mutu dalam Islam harus dimulai dengan penyusunan kurikulum yang tidak hanya mengutamakan pengetahuan duniawi, tetapi juga penanaman nilai-nilai agama dan akhlak. Dalam perencanaan ini, penting untuk mencakup aspek pengajaran agama (al- Qur'an, Hadis) dan pengetahuan umum yang bermanfaat, serta memperhatikan kebutuhan siswa dalam belajar secara menyeluruh.

**Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)** Pengendalian mutu dalam hal SDM, terutama guru, harus didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan dan amanah. Guru harus memiliki kompetensi dan etika yang baik, serta kemampuan untuk mengajarkan materi dengan cara yang bijaksana dan sesuai dengan ajaran Islam. Dalam Islam, pendidikan tidak hanya melibatkan aspek kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik.

**Pemantauan dan Evaluasi (*Muraqabah dan Ihtisab*)** Evaluasi dalam pengendalian mutu pendidikan dalam Islam dilakukan dengan pendekatan yang adil dan objektif. Pemantauan dan evaluasi kinerja siswa, guru, dan sekolah harus dilakukan dengan transparansi dan tanpa diskriminasi. Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk memastikan bahwa semua aspek pendidikan yang diajarkan sudah sesuai dengan prinsip ajaran Islam dan relevan dengan perkembangan zaman.

**Pembinaan dan Pengembangan Berkelanjutan (*Tazkiyah dan Ijtihad*)** Pendidikan dalam Islam selalu berkembang dan mengalami pembaruan (ijtihad). Pengendalian mutu sekolah harus terus dilakukan melalui pembinaan guru, peningkatan fasilitas, serta pembaruan kurikulum yang lebih relevan dan berkualitas. Selain itu, pembinaan karakter siswa juga menjadi bagian penting dari proses pendidikan dalam Islam (tazkiyah), yaitu membersihkan hati dan jiwa siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik.

**Peningkatan Kualitas Berkelanjutan (*Tadbir dan Ikhlas*)** Pengendalian mutu sekolah dalam perspektif Islam mengajarkan bahwa perbaikan tidak hanya berhenti pada evaluasi tahunan, tetapi harus terus berlanjut sebagai bentuk **tadbir** atau pengelolaan yang bijaksana. Dalam hal ini, pengelolaan kualitas pendidikan harus dilandasi oleh prinsip keikhlasan dan kesadaran untuk terus memperbaiki diri.

**Implementasi Teknologi dalam Pengendalian Mutu Sekolah**, Dalam era modern, teknologi menjadi bagian penting dalam mendukung pengendalian mutu sekolah. Namun, dalam perspektif Islam, penggunaan teknologi harus memperhatikan nilai-nilai yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi harus digunakan secara bijak dan tidak merusak moralitas atau keimanan siswa.

**Evaluasi dan Umpan Balik (*Nasiha dan Mu'awarah*)** Evaluasi hasil belajar harus mencakup semua aspek yang dibutuhkan, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan akhlak siswa. Proses evaluasi ini juga harus dilakukan secara terbuka dan dilakukan dengan **nasiha** (nasihat yang baik) serta **mu'awarah** (musyawarah) untuk mendapatkan keputusan yang terbaik dan sesuai dengan prinsip Islam.



## PENUTUP (CONCLUSION)

Pengendalian mutu sekolah merupakan aspek krusial dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan menerapkan prinsip-prinsip pengendalian mutu yang melibatkan seluruh pihak di sekolah, perbaikan berkelanjutan, berorientasi pada hasil, pencegahan masalah, transparansi, dan fokus pada kepuasan siswa serta orang tua, diharapkan mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan.

Prosedur pengendalian mutu yang meliputi perencanaan mutu, penyusunan program pengendalian mutu, pelaksanaan program mutu, pemantauan dan evaluasi, perbaikan dan tindak lanjut, umpan balik, serta peningkatan berkelanjutan, menjadi langkah-langkah penting dalam memastikan bahwa setiap aspek pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam model pelaksanaan pengendalian mutu sekolah, seperti tawhid, keadilan, amanah, ikhlas, dan ihsan, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang tidak hanya berkualitas secara akademis, tetapi juga membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan berintegritas.

Melalui pendekatan ini, sekolah dapat mencetak generasi yang cerdas, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Pengendalian mutu yang efektif dan berkelanjutan akan menjadi kunci dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan zaman. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

**Kesimpulan:** Model pelaksanaan pengendalian mutu sekolah dalam perspektif Islam menekankan pada integrasi antara kualitas pendidikan duniawi dan ukhrawi, dengan prinsip-prinsip seperti keadilan, amanah, ikhlas, ihsan, dan tazkiyah. Melalui pendekatan ini, diharapkan sekolah dapat mencetak generasi yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga berakhlak mulia dan bermanfaat bagi masyarakat. Pengendalian mutu yang berbasis Islam ini juga menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan dan perbaikan yang bersifat komprehensif, menyeluruh, dan berorientasi pada keberkahan dunia dan akhirat.

### **Implikasi :**

1. Pengembangan teori pengendalian mutu sekolah yang berbasis pada nilai-nilai Islam.
2. Integrasi konsep-konsep pengendalian mutu dengan prinsip-prinsip Islam.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengendalian mutu sekolah.
5. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Islam.
6. Mengembangkan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan mengajar dengan berbasis pada nilai-nilai Islam.
7. Pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan berbasis pada nilai-nilai Islam.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aliyas, 2020. Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah, *Nenestars Education : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, <https://ejournal.faiuim.ac.id/index.php/ninestar-education/article/view/9>
- Arcaro, Jerome S.2005. Pendidikan Berbasis Mutu, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arief, Armai. 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, M. 2000. *Kapita Selekta Pendidikan: Islam dan Umum*. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara.
- Djuwaeli, M. Irsjad. 1998. Pembaruan Kembali Pendidikan Islam. Cet. I; Jakarta: Yayasan Karsa Utama Mandiri.
- Bogdan dan Biklen. 1991. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Aiiyn and Bacon.
- Danim, Sudarwan. 2008. Visi Baru Manajemen Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara
- Fattah, Nanang. 2010. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Cet. III; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gojali, Imam dan Umiarso. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Jogjakarta: Ircisod
- Hadis, Abdul dan Nurhayati. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, Malayu SP. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herujito, Yayat M. 2014. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Grasindo.
- Mangkuprawiro, Sjafri, 2023. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Mantja, W. 2020. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan: Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang : Elang Mas
- Mantja, W. 2017. *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Elang Mas.
- Moleong, Lexi J., 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. 2019. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahayu Nina, Hawari Elvina, Aliyas, 2022. Pengembangan Karier Guru Selama dalam Jabatan: Analisis Kompetensi Profesional” *Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan*, <https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif/article/view/66/54>
- Rohiat.2018. *Manajemen Sekolah Toeri Dasar dan Praktik*, Bandung: Refika Aditama

- Samino. 2020. *Manajemen Pendidikan Spirit Keislaman dan Keindonesiaan*. Kartasura: Fairuz Media
- Sukmadinata, Nana S. dkk.2018. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*. Bandung: Refika Aditama.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
- Widyastuti, Aliyas, Elvika, 2021. Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam, *Nenestars Education : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, <https://e-journal.faiuim.ac.id/index.php/ninestar-education/article/view/38>